

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Definisi Penelitian Operasional Penelitian, (C) Populasi dan teknik Pengambilan Sampel, (D) Metode Pengambilan Data, Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (E) Metode Analisis Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini identifikasi variabel adalah :

- a. Variabel Bebas : Kontrak Psikologis
- b. Variabel Terikat : Komitmen terhadap Organisasi

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Komitmen terhadap Organisasi

Komitmen terhadap organisasi adalah tingkat sampai dimana karyawan yakin dan menerima tujuan organisasional, serta berkeinginan untuk tinggal bersama atau meninggalkan perusahaan pada akhirnya tercermin dalam ketidakhadiran dan angka perputaran karyawan. Komitmen organisasi pada penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala komitmen organisasi yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Meyer dan Allen (dalam Sutrisno, 2010), yaitu komitmen afektif (*affective commitment*), komitmen normative (*normative commitment*), dan komitmen kontinuan (*continuance commitment*).

2. Kontrak Psikologis

Kontrak psikologis adalah kesepakatan tidak tertulis antara individu dengan organisasi yang merinci apa yang diharapkan oleh masing-masing pihak untuk diberikan dan diterima oleh pihak lain. Kontrak psikologis pada penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala kontrak psikologis yang disusun berdasarkan aspek kontrak psikologis yang dikemukakan oleh Rousseau (2000), yaitu *transaksional contract* atau kontrak transaksional, *relational contract* atau kontrak relasional, *balanced contract* dan *transitional contract*.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada CV. Maju Bersama Motor (MBM) Pematangsiantar berjumlah 52 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama (Hadi, 1986). Lebih jelas lagi, sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti (Arikunto, 1993). Mengingat adanya keterbatasan

jumlah populasi, maka jumlah populasi digunakan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 52 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang. Penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*, menurut Sugiono (2007), total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode skala. Dimana skala adalah suatu daftar yang terdiri atas sejumlah pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi yang tidak diketahui. Alasannya diungkapkan skala dalam penelitian Hadi (Kusumah, 2010) yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh penelitian.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Metode skala psikologis merupakan metode yang praktis.
- b. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.
- c. Metode psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

Penelitian ini menggunakan penskalaan Model Likert. Penskalaan ini merupakan model penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai sikap (Azwar, 2000). Prosedur penskalaan dengan metode Likert didasari oleh dua asumsi yaitu:

1. Setiap pernyataan sikap yang disepakati sebagai pernyataan yang *favourable* (mendukung) atau yang *unfavourable* (tidak mendukung).
2. Jawaban dari individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot yang lebih tinggi daripada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negatif.

Dalam penelitian ini akan digunakan dua buah skala, yaitu kontrak psikologis dan komitmen organisasi.

1. Skala Kontrak Psikologi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kontrak psikologis adalah skala kontrak psikologis yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek kontrak psikologis yang dikemukakan oleh Rousseau (2000), yaitu *transactional contract* atau kontrak transaksional, *relational contract* atau kontrak

relasional, *balanced contract* dan *transitional contract*. Skala ini akan menunjukkan tinggi rendahnya skor kontrak psikologis karyawan.

Model skala yang digunakan dalam skala kontrak psikologis ini adalah model skala likert yang telah dimodifikasi yang menghilangkan pilihan ragu-ragu sehingga subjek akan memilih jawaban yang pasti ke arah yang sesuai atau tidak sesuai dengan dirinya. Penyusunan item dalam skala ini dikelompokkan menjadi item *favorable* dan item *unfavorable* dibuat dalam empat alternative jawaban ini terdiri : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian item *favorable* bergerak dari skor 4 (sangat sesuai), 3 (sesuai), 2 (tidak sesuai), 1 (sangat tidak sesuai). Sedangkan penilaian item *unfavorable* bergerak dari skor 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (tidak sesuai), 4 (sangat tidak sesuai).

2. Skala Komitmen Organisasi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi adalah skala komitmen organisasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Meyer dan Allen (dalam Khaerul Utama, 2009), yaitu komitmen afektif (*affective commitment*), komitmen normative (*normative commitment*), dan komitmen kontinuan (*continuance commitment*). Skala ini menunjukkan tinggi rendahnya skor komitmen organisasi karyawan.

Model skala yang digunakan dalam skala komitmen organisasi ini adalah model skala likert yang telah dimodifikasi yaitu menghilangkan pilihan

ragu-ragu sehingga subjek akan memilih jawaban yang pasti kearah yang sesuai atau tidak sesuai dengan dirinya. Penyusunan item dalam skala ini dikelompokkan menjadi item *favorable* dan item *unfavorable* dibuat dalam empat alternative jawaban ini terdiri: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian item *favorable* bergerak dari skor 4 (sangat sesuai), 3 (sesuai), 2 (tidak sesuai), 1 (sangat tidak sesuai). Sedangkan penilaian item *unfavorable* bergerak dari skor 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (tidak sesuai), 4 (sangat tidak sesuai).

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel. Dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah – tingkah kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah *Analisi Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing – masing item dengan skor alat ukur. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil

penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 \right) - \left(\frac{(\sum x)^2}{N} \right) \right] \left[\left(\sum y^2 \right) - \left(\frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y .

$\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah Subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Analisis reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach's* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrument
- k : Banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma$: Jumlah varian butir
- σ_1^2 : Varian total

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2008). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini teknik korelasi *product moment* dari Karl Person. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (kontrak psikologis) dengan satu variabel tergantung (komitmen terhadap organisasi).

Adapun formula korelasi *product moment* (dalam Azwar, 2006) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.